

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat PKPM saat ini dilakukan ditengah pandemi COVID-19, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok mahasiswa yang berlokasi di daerah Lampung Selatan dengan menerapkan protokol kesehatan .

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu penegetahuan dan teknologi.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja

yang dapat membantu pemerintah/pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM. Desa Kelawi menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Kelawi yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai, di era new normal saat ini masyarakat akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah “ *Percepatan Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis*” Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value product dan pemasaran produk UMKM. . Maka dari itu kami mengajukan ide pengajuan proposal dana usaha yang diajukan kepada Dinas Koperasi dan UKM Lampung Selatan dan Recruitmen Tenan Siger Innovation Hub Batch 4 yang sewaktu waktu dapat membantu usaha Pak Marna kedepannya.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “PISAU BAKAU” yang terdapat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan yaitu dengan mengangkat judul

“PENGEMBANGAN UMKM PISAU BAKAU DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENJUALAN DI DESA KELAWI, BAKAUHENI, LAMPUNG SELATAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

Berdasarkan temuan masalah di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. UKM Pisau Bakau
 - a. Bagaimana strategi pemasaran produk yang efektif ?
 - b. Bagaimana mengatasi kekurangan alat yang menyebabkan produksi melambat ?

2. Teknologi Informasi
 - a. Bagaimana memberikan inovasi teknologi kepada pedagang di Desa Kelawi?
 - b. Bagaimana meyakinkan para pedagang akan efektifnya hasil dari penggunaan teknologi pada usahanya di Desa Kelawi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

Praktik kerja pengabdian masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1.3.1. Bagi IIB DARMAJAYA

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.3.2. Bagi Warga atau Masyarakat

- a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kelawi.

- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha, memanfaatkan dana yang ada di Dinas Koperasi Dan UKM serta memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.

1.3.3. Bagi Penulis/Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas serta pengalaman menjalankan usaha.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- f. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
- g. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Kecamatan Bakauheni

Kecamatan Bakauheni adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 24 desa, salah satunya adalah Desa Kelawi, Desa Kelawi terletak di sebelah selatan Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan desa transmigrasi lokal yang berasal dari kawasan Lampung Selatan pada tahun 1982. Desa Kelawi memiliki luas wilayah kurang lebih 1476 Ha.

Tofografi Desa Kelawi adalah wilayah perbukitan dengan curah hujan cenderung sedang dengan 4 bulan musim hujan dan 8 bulan kemarau. Desa Kelawi memiliki jarak 222,6 Km dan dapat di tempuh 4 jam 30 menit dari kota Bandar Lampung, penduduk Desa Kelawi berjumlah 2.364 jiwa dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sumber penghasilan Desa Kelawi adalah pertanian dan perkebunan dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani Pisang dan Jagung.

1.4.2. UMKM Pisau Bakau

UMKM Pisau Bakau merupakan usaha kerajinan tangan yang diproduksi dan dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Kelawi, usaha rumahan ini baru berdiri pada tahun 2013 dan di kelola oleh perorangan, sebelumnya usaha ini menggunakan merek marna knife, lalu berubah menjadi Pisau Bakau dan diproduksi oleh pak marna pendiri UMKM Pisau Bakau tersebut, UMKM Pisau Bakau ini juga memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar tempat tinggal untuk bahan bakunya.

1.4.3. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Salah satu Pokdarwis yang dibentuk di Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan SK Bupati nomor B/612.A/III.16/HK/13/20-09-13 adalah Pokdarwis Minang Rua Bahari. Pokdarwis ini sudah terbentuk pada tahun 2013 namun sempat mengalami vacuum atau kegiatan yang terhenti sementara. Hal tersebut terjadi dikarenakan pengurus pokdarwis belum memiliki keberanian untuk mengajak masyarakat berpartisipasi sehingga kesadaran dan sikap peduli masyarakat tidak terbangun. Secara praktis Pokdarwis Minang Rua Bahari mulai beraktivitas kembali pada April 2017 setelah berlangsungnya kegiatan penyuluhan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan

Pokdarwis Minang Rua Bahari yang telah mendapat penghargaan pada Festival Kalianda di bidang Pokdarwis dengan konsep

wisata terpadu tahun 2018. Pokdarwis Minang Rua Bahari melakukan pembenahan pada objek daya tarik wisata mulai dari pembersihan pantai dan pembangunan sejumlah fasilitas penunjang seperti pembuatan gubuk dan pondok perdagangan serta pembangunan untuk konservasi penyu. Namun, Pokdarwis Minang Rua Bahari masih memiliki capaian yang belum terlaksana yaitu merealisasikan penataan tempat khusus 30 untuk pondok dagang dan pondok istirahat wisatawan. Pokdarwis Minang Rua Bahari juga sukses menggelar Minang Rua Bahari Festival pada 5-6 Mei 2018 dengan berbagai agenda kegiatan antara lain pembuatan mural desa, menyusuri wisata desa, lomba warga dan juga kegiatan camping beach dan pelepasan lampion. Minang Rua Bahari Festival merupakan hasil dari swadaya masyarakat sebagai bentuk mempromosikan wisata yang diharapkan akan berdampak pada pemberdayaan masyarakat di Desa Kelawi, Kecamatan Bakauheni, Lampung Selatan